

## ABSTRAK

**Najmadhya Samrotun Najiha** – Pengaruh *Parenting* terhadap Penerimaan Diri Orang Tua Anak dengan Disabilitas (AdD).

Orang tua yang memiliki Anak dengan Disabilitas (AdD) menghadapi tantangan berat, seperti tekanan emosional, stigma sosial, dan kesulitan dalam proses pengasuhan yang sesuai. Rendahnya penerimaan diri berdampak pada kualitas pengasuhan dan kesejahteraan psikologis orang tua, yang pada akhirnya mempengaruhi tumbuh kembang anak. Salah satu intervensi untuk membantu mengatasi permasalahan ini adalah layanan *parenting* dalam program Rehabilitasi Bersumberdaya Masyarakat (RBM) di Desa Manggungjaya, Kecamatan Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh layanan *parenting* terhadap penerimaan diri orang tua Anak dengan Disabilitas. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis perubahan tingkat penerimaan diri sebelum dan sesudah mengikuti layanan *parenting*, serta menguji efektivitas program tersebut dalam membantu orang tua memahami, menerima, dan merawat anak mereka dengan lebih positif dan penuh kasih.

Metode yang digunakan adalah pra-eksperimental dengan desain *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian adalah 14 orang tua yang mengikuti layanan *parenting* RBM. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket skala likert dengan acuan teori Carl Rogers untuk penerimaan diri dan modul *Good Parenting*. Teknik analisis data dilakukan dengan uji-t menggunakan SPSS versi 25.0.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini mengacu pada fenomena rendahnya penerimaan diri orang tua terhadap anak penyandang disabilitas, khususnya di masyarakat pedesaan. Minimnya pemahaman dan dukungan emosional membuat banyak orang tua kesulitan menjalani pengasuhan.

Melalui layanan *parenting*, mereka diberikan edukasi, pelatihan, serta pendampingan psikososial untuk membantu proses penerimaan diri secara utuh dan realistis. Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara layanan *parenting* terhadap penerimaan diri orang tua yang memiliki Anak dengan Disabilitas. Dengan demikian, layanan *parenting* terbukti berpengaruh dalam meningkatkan penerimaan diri, membangun ketahanan emosional, dan mendukung terciptanya pola asuh yang lebih inklusif dan penuh cinta.

**Kata Kunci:** Layanan *Parenting*, Penerimaan Diri, Anak dengan Disabilitas, Rehabilitasi Bersumberdaya Masyarakat